



## Lima TKI Yogya Korban *Trafficking*

YOGYAKARTA — Lima tenaga kerja Indonesia (TKI) asal Yogyakarta telah menjadi korban perdagangan manusia (*trafficking*) di Suriname. Kelima TKI Yogya tersebut telah bekerja hingga empat tahun di sebuah perusahaan perakitan motor bernama Kamina Motor NV di negara itu.

Tetapi hak-hak mereka tidak dipenuhi hingga kemudian mereka dipulangkan oleh lembaga internasional IOM. Kelima TKI asal Yogyakarta tersebut antara lain, Wahyu Muji Widodo (33), Hery Surono (35) keduanya kakak beradik warga Pujokusuman MG 1/433 Yogyakarta, Sumarno Notodiharjo (29) warga Giwangan UH 7/23, Fajar Aprianto (25) warga Pujokusuman Mergangsan dan Yayan Saputra (31) warga Jogoyudan Jetis Yogyakarta.

Selain kelima TKI asal Yogya ada dua tiga TKI lain yang menjadi korban, yaitu warga Bantul, Yusuf Arifin, Lucia Mursilah warga Sleman dan Andreas Nanang warga Nganjuk Jatim.

Kelima TKI ini mengadakan nasibnya ke Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto di Balai Kota, Selasa (14/4). Mereka didampingi Kepala Dinas Tenaga Kerja Sosial dan Transmigrasi (Disnakersostrans), Pontjosiwi.

Menurut Wahyu Muji Widodo, keberangkatannya ke Suriname pada April 2005 lalu berawal dari perkenalannya dengan Franks Waje pemilik Kamina Motor NV yang saat itu sedang menjadi turis di Yogyakarta. "Saya sedang bekerja di bengkel dan

kebetulan Franks lewat, dia memperhatikan saya dan menawarkan saya pekerjaan di Suriname dengan janji gaji tinggi," terang Wahyu.

Franks kata Wahyu saat itu hanya memintanya untuk mengurus paspor saja sedangkan visa serta biaya transportasi dia yang menanggungnya. Bulan April, Wahyu berangkat ke Suriname dan bekerja sebagai teknisi perakitan motor Kamina Suriname.

"Selama bekerja disana jika ditanya orang, saya selalu diminta untuk bohong. Motor yang saya rakit jelas dari Suriname diminta bilang dari Jepang. Saya diminta bilang seorang insinyur padahal saya SD saja tidak tamat. Suruh ngaku gajinya seribu dolar padahal 300 dolar."

Januari 2006 Kakaknya, Herry Surana bersama seorang warga Bantul Jusuf Arifin menyusul menjadi karyawan di Kamina Motor. Januari - Oktober 2008 menyusul kemudian Sumarno Notodiharjo dan Lucia Marsilah warga Sleman, Fajar Aprianto dan Yayan Saputra bersama Andreas Nanang warga Nganjuk.

Kepada Wali Kota Yogyakarta mereka diberi kemudahan pembuatan akte kelahiran baru, pasalnya seluruh dokumen ditahan Franks. "Kita proses karena dokumennya ada, nanti akan kita berikan. Yang jelas ini adalah pelajaran bagi masyarakat Yogyakarta untuk berhati-hati," papar Herry. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005